

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana untuk menggali data serta cara untuk menganalisis data penelitian. (Djiwandono, 2015) Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data-data dari kitab asli *Ḥilyatu Ṭālib Al-‘Ilmi* serta berbagai buku, jurnal, dokumen dan referensi pendukung lain yang berkaitan dengan penelitian tentang adab penuntut ilmu baik yang dicetak maupun dipublikasikan pada media untuk menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya.

Objek dari kajian penelitian ini adalah adab seorang penuntut ilmu yang di gali dari kitab *Ḥilyatu Ṭālib Al-‘Ilmi* yang merupakan karangan ulama yang namanya di kenal sebagai ulama yang memiliki pemahaman yang benar yakni dan ahli di dalam bidang adab yaitu Syaikh Bakr bin Abdullah Abu Zaid. Dengan demikian, desain penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang relevan dengan kajiannya, pendekatan dan metode penelitian yang digunakan dalam meneliti kitab *Ḥilyatu Ṭālib Al-‘Ilmi* buah karya Syaikh Bakr bin Abdullah Abu Zaid adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan adab dari seorang penuntut ilmu hasil dari pemikiran salah seorang ulama yang bernama Syaikh Bakr bin Abdullah Abu Zaid di dalam kitabnya berjudul *Ḥilyatu Ṭālib Al-‘Ilmi*. Karena membahas hasil karya dari seseorang maka penelitian ini cocok menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi non interaktif. Dalam bukunya (Sukmadinata, 2008) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif jenis studi non interaktif (*non interaktif inquiry*) disebut juga penelitian analisis, mengadakan pengkajian berdasarkan analisis dokumen. Berdasarkan inilah penelitian ini cocok menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi non interaktif.

Miftahul Hamdi, 2022

TELAAH ADAB PENUNTUT ILMU DALAM ḤILYATU ṬĀLIB AL-‘ILMI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Karakteristik penelitian kualitatif seperti yang diungkapkan oleh (Asyafah, 2020) pendekatan kualitatif merupakan data yang menunjukkan kualitas atau mutu sesuatu, baik keadaan, proses, peristiwa/kejadian, dan lainnya yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan atau berupa kata-kata. Dalam bukunya (Siyoto, 2015) juga menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.

Dikemukakan juga oleh Sukmadinata dalam bukunya Metode Penelitian Pendidikan bahwa “Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok”. (Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, 2012) Melalui pendekatan kualitatif maka akan memperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna, kenyataan, dan fakta yang relevan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai adab penuntut ilmu dalam kitab *Ḥilyatu Ṭālib Al-‘Ilmi*, yang berkaitan dengan adab dari seorang penuntut ilmu serta implikasinya terhadap pembelajaran PAI.

2. Metode Penelitian

Menurut (Raco, 2010) metode penelitian dimengerti sebagai kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data, dan menganalisis data sehingga diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala dan isu tertentu. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian dengan studi literatur yang tidak mengharuskan untuk turun ke lapangan dan bertemu dengan responden. Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat diperoleh dari sumber pustaka atau dokumen

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah adab dari seorang penuntut ilmu yang terdapat di dalam kitab *Ḥilyatu Ṭālib Al-‘Ilmi* dengan menelaah

Miftahul Hamdi, 2022

TELAAH ADAB PENUNTUT ILMU DALAM ḤILYATU ṬĀLIB AL-‘ILMI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

teori-teori adab dari seorang penuntut ilmu yang didapatkan dari kitab *Ḥilyatu Ṭālib Al-‘Ilmi*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kepustakaan (*library research*). Dalam bukunya (Sugiyono, 2010) menjelaskan metode studi kepustakaan adalah penelitian yang membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerukan riset lapangan. Studi kepustakaan tidak hanya sekedar urusan membaca dan mencatat literatur atau buku-buku sebagaimana yang sering dipahami banyak orang selama ini namun metode studi kepustakaan (*library research*) ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.

Dikemukakan juga oleh (Ibrahim, 2014) bahwa jika data yang dihimpun, diidentifikasi, dan di analisis oleh peneliti adalah data yang terdapat di perpustakaan, maka penelitian ini disebut penelitian studi kepustakaan. Berdasarkan pemberian taraf informasi penelitian, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, sebagaimana (Yaniawati, 2020) menjelaskan dalam bukunya.

B. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data-data yang disiapkan dalam penelitian ini adalah yang bersumber dari literatur yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan (*Library Research*) yang bertujuan untuk mengumpulkan data informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat diruang perpustakaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kumpulan data primer dan sekunder. Sumber data primer pada penelitian ini adalah kitab asli *Ḥilyatu Ṭālib Al-‘Ilmi* yang ditulis oleh Syaikh Bakr bin Abdullah Abu Zaid.

Sedikit mengenal tentang penulis, Bakr bin Abdullah Abu Zaid adalah nama lengkap beliau, berasal dari kabilah Bani Zaid, sebuah kabilah Qodha'iyah yang termasyhur di kota Nejed. Syaikh lahir di Syagra al-

Miftahul Hamdi, 2022

TELAAH ADAB PENUNTUT ILMU DALAM ḤILYATU ṬĀLIB AL-‘ILMI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dawadami, pada awal bulan Dzulhijjah, tahun 1364 H tumbuh di lingkungan keluarga yang harmonis, terpadang, dan bernasab mulia. Beliau mengenyam pendidikan di kuttab, kemudian melanjutkannya di madrasah ibtidaiyyah dan menyelesaikannya di kota Riyad. Di Riyad beliau menyempurnakan semua jenjang pendidikan dasar sebelum akhirnya duduk di ma'had ilmi, setelah lulus dari sana beliau kemudian bergabung di kuliah syari'ah dan kemudian perguruan tinggi kehakiman. (Utsaimin A. , 2018)

Syekh Bakr juga belajar kepada sejumlah guru, dalam bidang bahasa, beliau belajar kepada Syekh Shaleh bin Abdullah bin Muthlig, seorang qadhi di Riyadh. Beliau menghafal 25 magamat al-Hariri beserta syarahnya kepada Abu Abbas al-Syarifi. Selain itu, beliau juga mengambil ilmu miqqat dan menghafal nazhamnya kepada beberapa orang syekh. Saat pergi ke Madinah pada tahun 1383 H, beliau betul-betul memmanfaatnya dengan menimba ilmu miqat dari beberapa orang guru. Beliau juga menjadi pengikut Syekh Abdul Aziz bin Baz, mempelajari beberapa risalah, kitab haji dari kitab al-Muntaqa di Masjid al-Haram. Selain itu, beliau juga mengikuti Syekh Amin al-Syangithi, mempelajari sebagian tafsir Adhwa al-Bayan jilid pertama dari kitab al-Bahts wa al-Munazharah, dan beberapa judul dari kitab al-Mudzakkirah dalam bidang ushul fikih serta ilmu nasab dalam kitab Ibnu Abdil Barr al-Qashd wa al-Umam fi Ansab al-Arab wa al-Ajam. Syekh Amin Syanqithi ini kemudian banyak mempengaruhi pemikiran beliau. Dialah yang membuatnya tertarik untuk menelaah Lisan al-Arab dan Ushul Lughah al-'Arabiyyah, di mana kelak akan memberikan pengaruh yang besar dalam uslub-uslubnya. Ringkasnya, beliau benar-benar ditempa menjadi ahli bahasa melalui tangan Syekh Amin al-Syangithi. (Alfiansyah, 2017)

Karir dan Jabatan Syekh Bakr juga tidak diragukan lagi beliau pernah dipilih menjadi qadhi di Mahkamah Madinah sejak tahun 1388 H hingga akhir tahun 1400 H. Pada tahun 1390 H, beliau ditunjuk sebagai pengajar di Masjid Nabawi, beliau mengajar faraidh dan hadits hingga tahun 1400 H. Setahun kemudian, beliau diangkat menjadi wakil menteri kehakiman dan terus menduduki jabatan ini sampai tahun 1423 H. Selain itu, beliau juga diangkat

Miftahul Hamdi, 2022

TELAAH ADAB PENUNTUT ILMU DALAM HILYATU ṬĀLIB AL-ʿILMI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagai anggota Majelis Mahkamah Agung, kemudian menjadi wakil Saudi Arabia dalam Majma Fikih Internasional, dan diangkat sebagai ketua sejak tahun 1405 H. Pada tahun yang sama, beliau diangkat sebagai anggota Majma Fikih Rabithah Alam Islami. Pada tahun 1413 H, beliau ditunjuk sebagai anggota Dewan Ulama Senior dan Komite Tetap Riset Ilmiah dan Fatwa. Di sela-sela tugasnya sebagai gadhi, beliau melanjutkan pendidikannya di Ma'ad Ali li al-Qadha dan mendapatkan gelar magister dan doktor. (Utsaimin A. , 2018)

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data-data sekunder dalam penelitian ini juga menggunakan beberapa kitab terjemahan sebagai penunjang dari perumusan dan analisis data yang telah ditemukan. Dalam pengolahan data tersebut peneliti juga menggunakan semua buku-buku pendidikan yang relevan dengan pembahasan penelitian. Adapun kitab terjemahan yang digunakan oleh peneliti sebagai sumber data sekunder dalam penelitian ini, diantaranya:

- a. *Ḥilyah Thalibil ‘Ilmi Akhlak Perhiasan Penuntut Ilmu* yang ditulis oleh Hawin Murtadlo
- b. *Syarah Ḥilyah Thalibil ‘Ilmi Akhlak Penuntut Ilmu* di syarah oleh Syaikh Muhammad bin Shalih Al Utsaimin yang ditulis oleh Mohamad Farid

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam melakukan pengukuran untuk mengumpulkan data pada sebuah penelitian. (Hasan, 2002) Dan pada umumnya penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrumen, karena data yang dapat diperoleh untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Sugiyono (2015) menyatakan bahwa sebagai instrumen, harus memiliki bekal teori dan wawasan

Miftahul Hamdi, 2022

TELAAH ADAB PENUNTUT ILMU DALAM ḤILYATU ṬĀLIB AL-‘ILMI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkontruksi situasi sosial yang diteliti supaya lebih jelas dan bermakna.

Dalam penelitian kualitatif ini yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai instrument berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya, dengan begitu dapat dikatakan bahwa instrument kunci dalam sebuah penelitian kualitatif yaitu peneliti itu sendiri. (Sugiyono, 2015) Penulis perlu mengumpulkan data-data berupa dokumen yang berkaitan dengan adab seorang penuntut ilmu dalam kitab *Ḥilyatu Ṭālib Al-‘Ilmi* yang menjadi rujukan utama serta kitab lain yang berhubungan dengan bahasan adab seorang prnuntut ilmu, kemudian setelah ditemukan maka penulis menganalisisnya satu persatu, dan disusun berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan (*library research*) dan studi dokumentasi dengan cara mencari data yang berkaitan dengan pembahasan. Menurut Sukmadinata (2012, hlm. 216) studi kepustakaan berusaha mengumpulkan data dengan cara menggunakan buku-buku, literatur, bahan pustaka yang menunjang dan ada keterkaitan dengan pembahasan peneliti. Setelah itu kemudian mencatat atau mengutip pendapat para ahli yang terdapat di dalam sumber tersebut untuk memperkuat landasan teori serta analisis yang peneliti lakukan. Sedangkan studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data berdasarkan dokumen berupa benda-benda tertulis seperti: buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Metode ini ditujukan untuk mengumpulkan data-data yang sifatnya tertulis baik yang terpublikasi maupun tidak yang terkait dengan fokus penelitian. (Moch. Chotib, 2015)

Kedepannya peneliti akan mencari kitab karangan lainnya yang ditulis oleh Syaikh Bark bin Abdullah Abu Zaid tujuannya untuk mendapatkan data

Miftahul Hamdi, 2022

TELAAH ADAB PENUNTUT ILMU DALAM ḤILYATU ṬĀLIB AL-‘ILMI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang menunjang penelitian. Jika dirasa belum cukup, maka penulis mencari jurnal yang membahas adab dari seorang penuntut ilmu yang ditulis oleh ulama-ulama yang lainnya hal tersebut merupakan penunjang untuk menyelesaikan penelitian ini serta menambah pemahaman dalam memahami konsep akhlak beliau dan mencari solusi atas permasalahan yang ada.

C. Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun data agar data tersebut dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkannya ke dalam berbagai pola, tema, atau kategori. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara berbagai konsep. (Nasution, 1988) Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Moleong, 2012) Analisis kualitatif pada dasarnya mempergunakan pemikiran logis, analisis dengan logika, dengan induksi, deduksi, analogi, dan komparasi.

Dikarenakan dalam penelitian ini peneliti mengkaji adab seorang penuntut ilmu dalam Kitab *Ḥilyatu Ṭālib Al-‘Ilmi* dengan metode studi kepustakaan maka peneliti pun memerlukan kaidah dasar dan metode yang mampu membantu peneliti untuk menemukan adab dari seorang penuntut ilmu dalam Kitab *Ḥilyatu Ṭālib Al-‘Ilmi*. Adapun langkah-langkah analisis data menurut (Sugiyono, 2015) adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang

Miftahul Hamdi, 2022

TELAAH ADAB PENUNTUT ILMU DALAM ḤILYATU ṬĀLIB AL-‘ILMI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Adapun tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.

Dalam proses reduksi data ini, melakukan pemilihan data untuk memilih data yang relevan dan mengarah pada pemecahan masalah, penemuan dan menjawab pertanyaan penelitian. Analisis tentang adab seorang penuntut ilmu dalam Kitab *Ḥilyatu Ṭālib Al-‘Ilmi* yang kemudian dicari keterlibatannya dalam pembelajaran PAI.

2. Penyajian/Display Data

Setelah data direduksi, selanjutnya yaitu mendisplaykan data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

Penyajian data dimulai dengan melakukan proses pengumpulan data melalui teknik studi kepustakaan (*library research*) dan studi dokumentasi dengan cara mencari data yang berkaitan dengan adab-adab penuntut ilmu. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat diperoleh secara tepat dan akurat sesuai permasalahan yang ada. Kemudian untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data maka peneliti melakukan koding yakni mengelompokkan data berdasarkan kode-kode tertentu. Sebagaimana menurut (Indrawan, 2014) bahwa koding data merupakan kegiatan peneliti untuk mengelompokkan data dan memberi kode berdasarkan kesamaan. Berikut proses Penyajian Data dari penelitian ini:

No.	Nama Buku	Penulis	Kode
1.	<i>Ḥilyatu Ṭālib Al-‘Ilmi</i>	Bark bin Abdullah Abu Zaid	P

Miftahul Hamdi, 2022

TELAAH ADAB PENUNTUT ILMU DALAM ḤILYATU ṬĀLIB AL-‘ILMI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	Ḥilyah Thalibil ‘Ilmi Akhlak Perhiasan Penuntut Ilmu	Hawin Murtadlo	S.1
3.	Syarh Ḥilyah Thalibil ‘Ilmi Akhlak Penuntut Ilmu	Mohamad Farid	S.2

3. Kesimpulan/Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Sugiyono adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif dan hipotesis atau teori.

Setelah menempuh langkah-langkah yang disebutkan di atas, langkah terakhir yakni menarik kesimpulan dari isi penelitian tentang adab seorang penuntut ilmu dalam Kitab Ḥilyatu Ṭālib Al-‘Ilmi lalu kemudian memberikan kejelasan atas gambaran mengenai adab-adab dari seorang penuntut ilmu dan implikasinya terhadap pembelajaran PAI.

D. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan salah paham dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah tersebut guna menghasilkan persepsi yang sama dalam memahami penelitian ini dengan pemahaman yang sama juga. Adapun istilah-istilah yang penulis definisikan secara operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adab Penuntut Ilmu

Secara bahasa kata adab berarti menerapkan akhlak mulia, sebagian ulama mengatakan adab adalah usaha untuk melaksanakan hal-hal yang baik,

Miftahul Hamdi, 2022

TELAAH ADAB PENUNTUT ILMU DALAM ḤILYATU ṬĀLIB AL-‘ILMI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagian ulama yang lain mengatakan adab adalah menghormati yang tua dan bersikap lemah lembut kepada yang muda. (Asqalani, 2018) Secara istilah Ibnu Hajar mengatakan adab artinya menerapkan segala yang dipuji oleh orang, baik berupa perkataan maupun perbuatan. (Purnama, 2018) Sedangkan penuntut ilmu adalah istilah paling cocok untuk panggilan seorang murid bukan pelajar, anak didik maupun peserta didik. Istilah penuntut ilmu itu mengembalikan kenangan kita pada tradisi guru sentris. (Tafsir, 2006) Sebutan penuntut ilmu bersifat umum, sama umunya dengan sebutan murid, peserta didik dan anak didik. Istilah penuntut ilmu khas dengan pengaruh agama islam. Dengan demikian adab penuntut ilmu adalah akhlak dari orang yang sedang mencari ilmu.

2. Kitab Ḥilyatu Ṭālib Al-‘Ilmi

Kitab Ḥilyatu Ṭālib Al-‘Ilmi adalah kitab yang ditulis oleh Syaikh Bakr bin Abdullah Abu Zaid seorang ulama yang berasal dari kabilah Bani Zaid, sebuah kabilah Qodha’iyyah yang termasyhur di kota Nejed. Kitab ini berisi adab dan akhlak yang harus dimiliki oleh seorang penuntut ilmu, karena ilmu tidak mungkin tercapai kecuali berhias dengan adab-adab terhadap dirinya sendiri, guru, teman, bahkan adab terhadap waktu dan buku, serta bersih dari penyakit yang merupakan kebalikan dari perhiasan seorang penuntut ilmu. Pembahasan kitab ini ringkas dan hanya menampilkan contoh-contoh sederhana, seorang penuntut ilmu yang melaksanakan adab-adab pada kitab ini, insyaAllah akan merasakan manfaatnya dan bermanfaat bagi orang lain.

3. Pembelajaran PAI

Dalam penelitian ini tidak melibatkan seluruh komponen pembelajaran PAI karena mengingat kitab ini fokus membahas konsep adab seorang penuntut ilmu baik itu terhadap dirinya, gurunya dan sahabatnya. Karena bahasannya yang fokus membahas adab seorang penuntut ilmu maka tidak semua komponen pembelajaran bisa di implikasikan atau dilibatkan dengan konsep adab penuntut ilmu di dalam Kitab Ḥilyatu Ṭālib Al-‘Ilmi, diantara komponen

Miftahul Hamdi, 2022

TELAAH ADAB PENUNTUT ILMU DALAM ḤILYATU ṬĀLIB AL-‘ILMI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah peserta didik (penuntut ilmu), pendidik (guru), tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran.

Miftahul Hamdi, 2022

TELAAH ADAB PENUNTUT ILMU DALAM ḤILYATU ṬĀLIB AL-ʿILMI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu